

**PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN DAN SISTEM
PELAPORAN TERHADAP AKUNTABILITAS SEKOLAH SMK NEGERI
KABUPATEN BELALAWAN DI PEKANBARU**

Wenny Juleha Sinaga¹, Sabeth Sembiring²

Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Santo Thomas
wennysinaga70@gmail.com, sabethsembiring@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to prove that Participation in Budgeting and Reporting Systems has an effect on Performance Accountability of the Pelalawan District Vocational High School in Pekanbaru. The sample in this study was obtained by simple random sampling, with a total sample of 52 respondents. Data collection technique is by distributing questionnaires. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, data quality test, classical assumption, multiple linear regression and hypothesis testing using t test and f test with a significance level of 5% using SPSS 26.

From the results of research using SPSS, it is known that the coefficient of determination (R Square) is 0.563. Participation in Budgeting and Reporting Systems together affects Performance Accountability by 56%. Based on the results of multiple linear regression analysis, it can be concluded that Participation in Budgeting and Reporting Systems has a positive and significant impact on the Accountability of Performance in the Pelalawan District Vocational School in Pekanbaru. The higher the Participation in Budgeting and Reporting Systems it will affect Performance Accountability.

Keywords: *Participation in Budgeting, Reporting System, Performance Accountability*

PENDAHULUAN

Pengelolaan pendidikan memerlukan terciptanya proses dan manajemen yang menjamin bahwa sumber daya publik digunakan sebagaimana mestinya. Proses dan manajemen tersebut memerlukan tata kelola yang baik (*good governance*), dimana akuntabilitas merupakan komponen di dalamnya. Dengan adanya akuntabilitas kinerja dalam pendidikan maka pihak sekolah harus memberikan informasi serta mengungkapkan aktivitas dan kinerja finansial kepada pihak lain yang terlibat dalam aktivitas sekolah. Selain itu akuntabilitas kinerja dalam pendidikan juga menciptakan kepercayaan publik terhadap sekolah dimana kepercayaan publik yang tinggi terhadap sekolah dapat mendorong partisipasi yang lebih tinggi pula terhadap pengelolaan manajemen sekolah.

Akuntabilitas kinerja pada sekolah merupakan kemampuan sekolah mempertanggungjawabkan kepada publik segala sesuatu mengenai kinerja yang telah dilaksanakan. Penerapan prinsip akuntabilitas dalam penyelenggaraan manajemen sekolah mendapat relevansi ketika pemerintah menerapkan otonomi pendidikan yang ditandai dengan pemberian kewenangan kepada sekolah untuk melaksanakan manajemen sesuai dengan kekhasan dan kemampuan sekolah, namun kenyataannya kualitas pendidikan masih jauh dari harapan kita semua. Kekurangberhasilan tersebut tidak terlepas dari guru, administrator, orangtua siswa, masyarakat serta orang-orang luar lainnya. Para pelaku pendidikan belum mampu memainkan peranannya secara maksimal.

Partisipasi juga dibutuhkan dalam penyusunan anggaran. Penyusunan anggaran merupakan suatu proses yang harus diperhatikan oleh organisasi pada saat menyusun suatu perencanaan

yang akan dibuat dan mampu merealisasikan rencana tersebut dengan baik. Dalam suatu organisasi, anggaran tersebut disusun untuk mengetahui atau membatasi biaya yang akan

dikeluarkan. Oleh karena itu, anggaran haruslah realistis, dapat dicapai, dan terdokumentasi dengan baik untuk pertanggungjawaban atas anggaran tersebut. Menurut Bastian (2010) mengatakan pencapaian konsensus alokasi sumber daya menjadi pintu pembuka bagi pelaksanaan anggaran.

Akuntabilitas merupakan prinsip pertanggungjawaban yang berarti bahwa proses penganggaran dimulai dari perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan. Dengan adanya akuntabilitas tersebut, bagian administrasi dan pihak terkait lainnya akan menjalankan semua program yang sudah direncanakan sesuai dengan prosedur yang ada, serta melaporkan hasil yang sudah dicapai secara transparan kepada masyarakat dan mempertanggungjawabkannya. Menurut Hantono dan Rahmi (2018:2) akuntansi adalah suatu seni (dikatakan seni karena perlu kerapian, ketelitian, kebersihan) pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan dengan cara yang baik dalam unit moneter atas transaksi-transaksi keuangan dan kejadian-kejadian lain sehubungan dengan keuangan perusahaan dan menafsirkan hasil-hasil pencatatan sistem dan mekanisme penganggaran (*budgeting*) yang dilakukan.

Sistem pelaporan adalah indikator keberhasilan suatu kegiatan. Tanpa ada pencatatan dan pelaporan, kegiatan atau program apapun yang dilaksanakan tidak akan berjalan lancar. Sekolah dalam hal ini harus membuat sistem pelaporan yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengevaluasi akuntabilitas kinerja sekolah tersebut. Oleh karena itu, penyusunan anggaran dan sistem pelaporan diharapkan akan meningkatkan akuntabilitas kinerja sekolah.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja. Pada penelitian Erpina (2014) yang meneliti tentang Partisipasi Penyusunan Anggaran menunjukkan hasil yang tidak konsisten dengan judul “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu” yang menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan. Sedangkan pada penelitian Soeksin (2020) yang meneliti tentang sistem pelaporan juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten, yaitu oleh Sasando Dewi Soeksin (2020) yang berjudul “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Tarakan” yang menunjukkan hasil bahwa sistem pelaporan secara parsial tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja. Penelitian tersebut juga berbeda dengan penelitian Pratiwi (2014) yang menunjukkan hasil bahwa sistem pelaporan berpengaruh signifikan positif terhadap akuntabilitas kinerja.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Bastian (2010:88) akuntabilitas kinerja adalah salah satu kata kunci bagi terwujudnya good governance (tata laksana yang baik) dalam pengelolaan organisasi publik. Akuntabilitas kinerja telah menjadi salah satu item yang tercantum didalam dasar hukum atau aturan organisasi. Karenanya, organisasi diwajibkan secara hukum untuk memenuhi akuntabilitas organisasinya dengan kinerja yang diperoleh.

Pengertian partisipasi dalam penganggaran secara lebih terperinci disampaikan oleh Herminingsih (2009) yaitu:

1. Seberapa jauh anggaran dipengaruhi oleh keterlibatan para manajer
2. Alasan-alasan para atasan pada waktu anggaran dalam proses revisi
3. Frekuensi menyatakan inisiatif, memberikan usulan dan atau pendapat tentang anggaran kepada atasan tanpa diminta Seberapa jauh manajer merasa mempunyai pengaruh dalam anggaran final
4. Kepentingan manajer dalam kontribusinya pada anggaran
5. Frekuensi anggaran didiskusikan oleh para atasan pada waktu anggaran disusun.

Sistem pelaporan adalah indikator keberhasilan suatu kegiatan. Tanpa ada pencatatan dan pelaporan, kegiatan atau program apapun yang dilaksanakan tidak akan berjalan lancar. Sekolah dalam hal ini harus membuat sistem pelaporan yang dapat dijadikan sebagai bahan

untuk mengevaluasi akuntabilitas kinerja sekolah tersebut. Oleh karena itu, penyusunan anggaran dan sistem pelaporan diharapkan akan meningkatkan akuntabilitas kinerja sekolah. Menurut (Wahyuni dkk, 2014) Sistem pelaporan merupakan laporan yang menggambarkan sistem pertanggungjawaban dari bawahan (pimpinan unit anggaran) kepada atasan (kepala bagian anggaran).

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja

Partisipasi penyusunan anggaran adalah suatu kegiatan menyusun berbagai keputusan yang akan diambil mulai dari proses memperoleh dan menetapkan sumber-sumber pendanaan, pemanfaatan dana serta proses pertanggungjawabannya. Selain itu, sekolah juga dituntut untuk dapat mengorganisasikan dengan menetapkan staf yang akan melaksanakan tugas pekerjaan, membagi tugas, dan menetapkan kedudukan, serta saling berkoordinasi satu dengan lainnya agar tidak terjadi perbedaan pendapat guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Nafarin (2012:9) menyatakan bahwa partisipasi penyusunan anggaran secara khusus memberi manfaat terhadap kinerja bagi pertanggungjawaban ketika organisasi dihadapkan pada ketidakpastian. Diikutsertakannya guru dalam proses penyusunan anggaran merupakan bagian terpenting, karena mereka juga mengetahui informasi tentang partisipasi penyusunan anggaran. Maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja.

H₁ : Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja.

Pengaruh Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja

Sistem pelaporan yang baik diperlukan agar dapat memantau dan mengendalikan kinerja manajerial dalam mengimplementasikan anggaran yang telah ditetapkan. Sistem pelaporan yang baik diperlukan agar dapat memantau dan mengendalikan kinerja manajerial dalam mengimplementasikan anggaran yang telah ditetapkan. Pemerintah berkewajiban untuk memberikan informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan yang baik adalah laporan yang disusun secara jujur, objektif dan transparan.

Kusumaningrum (2010:27) mengatakan bahwa terdapat hubungan dan pengaruh yang kuat antara sistem pelaporan dengan LAK (Laporan Akuntabilitas Kinerja), hal ini memberikan gambaran bahwa semakin cepat sistem pelaporan maka semakin tinggi akuntabilitas kinerja pemerintah dan sebaliknya semakin rendah sistem pelaporan maka akan semakin rendah akuntabilitas kinerja pemerintah.

H₂ : Sistem Pelaporan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah komite sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru SMK Negeri Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 110 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Dalam hal ini yang menjadi sampel penelitian adalah pegawai negeri sipil yaitu wakil kepala sekolah dan guru yang bekerja di masing-masing sekolah.

Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini di bagi menjadi dua yakni Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Sistem Pelaporan selaku variabel bebas (Independen) dan Akuntabilitas Kinerja selaku variabel tidak bebas (dependen). Ada beberapa Variabel didalam penelitian ini yaitu:

- a. Partisipasi Penyusunan Anggaran : X_1

Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan proses pengambilan keputusan bersama oleh dua bagian atau lebih, dimana keputusan tersebut akan memiliki dampak masa depan terhadap organisasi. Indikator yang digunakan yaitu keikutsertaan dalam penyusunan anggaran, keaktifan dalam penyusunan anggaran, sasaran anggaran, pemahaman penyusunan anggaran, pemahaman dalam mengelola anggaran.

b. Sistem Pelaporan : X_2

Menurut (Wahyuni, Raja Adri dan Enni Savitri, 2014) Sistem pelaporan merupakan laporan yang menggambarkan sistem pertanggungjawaban dari bawahan (pimpinan unit anggaran) kepada atasan (kepala bagian anggaran). Indikator pelaporan yang harus dipenuhi, diantaranya adalah laporan oleh bendahara, pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran, kejelasan dalam pelaporan.

c. Akuntabilitas Kinerja : Y

Akuntabilitas kinerja dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Indikator yang harus dipenuhi, diantaranya adalah pencapaian kinerja, analisis keuangan, pengecekan program, pengontrolan kegiatan, pertanggungjawaban, pengakuan peran pegawai, keterlibatan semua pihak, penghambat penggunaan informasi.

Teknik Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei melalui kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif
Statistics

		Partisipasi Penyusunan Anggaran	Sistem Pelaporan	Akuntabilitas Kinerja
N	Valid	50	50	50
	Missing	0	0	0
Mean		20,7400	12,4200	24,3800
Std. Deviation		3,81089	2,11013	2,86349
Variance		14,523	4,453	8,200
Range		15,00	8,00	14,00
Minimum		13,00	7,00	16,00
Maximum		28,00	15,00	30,00

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS.

- a. Variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (X_1) dengan jumlah responden (N) 50 responden dengan nilai minimum 13,00 dan nilai maximum 28,00 memiliki nilai rata-rata (mean) yaitu 20,74 dengan standar deviasi sebesar 3,810.

- b. Variabel Sistem Pelaporan (X2) dengan jumlah responden (N) 50 responden dengan nilai minimum 7,00 dan nilai maximum 15,00 memiliki nilai rata-rata (mean) yaitu 12,42 dengan standar deviasi sebesar 2,110.
- c. Variabel Akuntabilitas Kinerja (Y) dengan jumlah responden (N) 50 responden dengan nilai minimum 16,00 dan nilai maximum 30,00 memiliki nilai rata-rata (mean) yaitu 24,38 dengan standar deviasi sebesar 2,863.

Hasil Uji Parsial

Tabel 2 Hasil Uji Parsial

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	10,564	1,826		5,785	,000
	Partisipasi Penyusunan Anggaran	,175	,084	,233	2,079	,043
	Sistem Pelaporan	,820	,152	,604	5,394	,000

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS.

Berdasarkan data pada kedua tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai t hitung secara parsial dari variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (X1) diperoleh hasil yaitu nilai t hitung adalah 2,079 dan nilai t tabel 2,012 dimana nilai t hitung > t tabel (2,079 > 2,012) dan nilai sign < 0,05 (0,043 < 0,05). Artinya Ha1 diterima dan H01 ditolak atau dengan kata lainnya Partisipasi Penyusunan Anggaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja.
- b. Nilai t hitung secara parsial dari variabel Sistem Pelaporan (X2) diperoleh hasil yaitu nilai t hitung adalah 5,394 dan nilai t tabel 2,012 dimana nilai t hitung > t tabel (5,394 > 2,012) dan nilai sign < 0,05 (0,00 < 0,05). Artinya Ha2 diterima dan H02 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Pelaporan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja.

Hasil Uji Simultan

Tabel 3 Hasil Uji Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	226,092	2	113,046	30,242	,000 ^b
	Residual	175,688	47	3,738		
	Total	401,780	49			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja

b. Predictors: (Constant), Sistem Pelaporan, Partisipasi Penyusunan Anggaran

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian tentang pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan sistem pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja sekolah SMK Negeri Kabupaten Pelalawan di Pekanbaru, dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil penelitian data primer, Partisipasi Penyusunan Anggaran (X1), Sistem Pelaporan (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Sekolah SMK Negeri Kabupaten Pelalawan di Pekanbaru (Y). Dari hasil penelitian data primer yang diperoleh, Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Sistem Pelaporan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Sekolah SMK Negeri Kabupaten Pelalawan di Pekanbaru.

Saran

Disarankan juga bagi peneliti berikutnya, agar dapat menambah variabel lain yang berkaitan erat secara teori terhadap variabel akuntabilitas kinerja serta menambah jumlah responden penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*, Jakarta: Erlangga
- Erpina. 2014. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI)
- Hantono dan Rahmi, N. U. 2018. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish
- Herminingsih. 2009. *Pengaruh Partisipasi dalam Penganggaran dan Peran Manajerial Pengelola Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Demak)*. Tesis. Program Studi Magister Akuntansi. Universitas Diponegoro
- Nafarin, 2012, "*Penganggaran Perusahaan*", Jakarta: Salemba empat
- Pratiwi, Elga. 2014. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Sekolah SMP dan SMA Negeri Kota Semarang (Studi pada SMP dan SMA Negeri Kota Semarang)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Dian Nuswantoro
- Wahyuni, R. Adri, dan Enni Savitri. 2014. "*Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu)*", Jurnal Fakultas Ekonomi. Universitas Riau, Volume 1 Nomor 1